

THAHARAH

A. Tujuan Umum

Mampu mempraktekkan wudhuk dengan benar

B. Tujuan Khusus

1. Mampu menjelaskan pengertian wudhuk
2. Mampu menjelaskan rukun, sunnah dan membatalkan wudhuk
3. Mampu mempraktekkan rukun, sunnah dan membatalkan wudhuk
4. Mampu menjelaskan syarat ruhi wudhuk

Thaharah secara Bahasa bersuci atau bersih (zahir dan batin). Secara istilah adalah melakukan sesuatu yang menjadi sebab di perbolehkannya melakukan sholat (ibadah). Yaitu wuduk, mandi, tayamum, dan menghilangkan najis (Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim As Syafi'i, fathul qarib)

A. Wudhuk

Wuduk secara bahasa adalah mengalirkan air. Menurut istilah adalah mengalirkan air keseluruhan anggota wuduk.

﴿ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ ﴾ (متفق عليه)

Artinya : *Tidak diterima Allah shalat seseorang diantara kamu yang berhadad sehingga berwuduk* (Hr. Bukhari dan Muslim)¹

1. Rukun Wudhuk

- a. Niat
- b. Membasuh wajah
- c. Membasuh dua tangan hingga siku
- d. Menyapu sebagian kepala
- e. Membasuh dua kaki hingga mata kaki
- f. Tertib²

﴿ وَمَا أَمْرُو إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝ ﴾ (البينة/98)

(5)

Artinya : *Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).* (Qs. Al-Bayyinah (98) : 5)

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَيَجْعَلُ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۖ ﴾ (المائدة/6)

¹Kutubut Tis'ah

²Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim As Syafi'i, Fathul Qarib, h. 15

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit³, dalam perjalanan, kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur. (Qs. Al-Ma'idah (5) : 6)*

2. Sunnah Wudhuk

- a. Membaca basmalah
- b. Membasuh dua telapak tangan
- c. Berkumur-kumur dan istinsyak
- d. Mengusap seluruh kepala
- e. Membasuh dua telinga
- f. Menyilangi jenggot, jari tangan dan kaki
- g. Mendahulukan anggota kanan
- h. Mengulangi tiga kali⁴

3. Membatalkan wudhuk

- a. Keluar sesuatu dari kubul dan dubur
- b. Hilang akal (tidur atau gila)
- c. Bersentuhan lawan jenis (bukan mahram)
- d. Menyentuh kemaluan anak adam dengan batin telapak tangan.⁵

4. Syarat Ruhi Wudhuk

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ (ابوداود)

Artinya : *Tidak sah shalat seseorang tanpa berwuduk, dan wuduk tidak sah tanpa mengingat Allah dalam wuduknya (Hr. Abu Daud)*

5. Doa Setelah Wudhuk

*أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ صَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (رواه الترمذي)

*مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يَتَوَضَّأُ فَيُسَبِّحُ الْوُضُوءَ ثُمَّ يَقُولُ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ إِلَّا فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ النَّمَانِيَّةِ يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ (رواه مسلم)

³Maksudnya, sakit yang membuatnya tidak boleh terkena air

⁴Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim As Syafi'i, Fathul Qarib, h. 19

⁵Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim As Syafi'i, Fathul Qarib, h. 24

*من تَوَضَّأَ فَقَالَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ كَتَبَ فِي رَقٍّ ثُمَّ طَبَعَ بِطَابَعٍ فَلَمْ
يَكْسِرْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ (رواه النسائي)